

KECAMATAN HALONGONAN DALAM ANGKA

HALONGONAN SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

**KECAMATAN
HALONGONAN
DALAM ANGKA**
*HALONGONAN
SUBDISTRICT
IN FIGURES*

2023



KECAMATAN HALONGONAN DALAM ANGKA
Halongonan Subdistrict in Figures
2023

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 12200.2313

Katalog /*Catalog*:1102001.1220060

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv+ 109 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Padang Lawas Utara/*BPS-Statistics of Padang Lawas Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Statistics of Padang Lawas Utara Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Bahar Arif Lubis, S.E., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Bahar Arif Lubis, S.E., M.Si.

Penyunting/Editors

Todo Parulian Simbolon, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Todo Parulian Simbolon, S.Tr.Stat

Infografis/Infographics

Todo Parulian Simbolon, S.Tr.Stat

Ashabul Kahfi Sipahutar, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

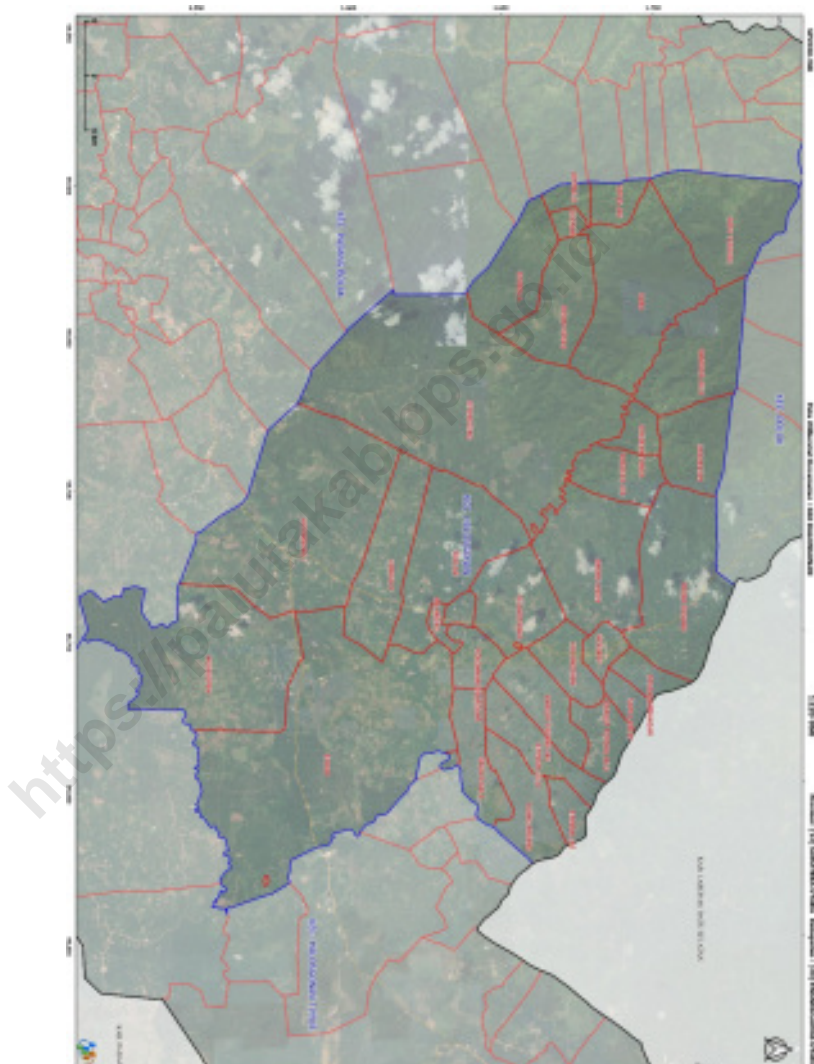
Todo Parulian Simbolon, S.Tr.Stat

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara/*Departement of Population and Civil Registration of Padang Lawas Utara Regency*
6. Kantor Camat Halongonan/ *Halongonan Subdistrict Office*

<https://palutakab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN HALONGONAN
MAP OF HALONGONAN SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF PADANG LAWAS UTARA REGENCY



BAHAR ARIF LUBIS, S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Halongonan Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Padang Lawas Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan sudah dapat membantu melengkapi penyusunan perencanaan pembangunan di Kecamatan Halongonan.

Publikasi ini berisikan data-data hasil kompilasi yang terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya sebagai sumber data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Gunung Tua , September 2023
Kepala BPS
Kabupaten Padang Lawas Utara

BAHAR ARIF LUBIS, S.E., M.Si.



PREFACE

Halongonan subdistrict in Figures 2023 is an annual publication published by BPS- Statistics of Padang Lawas Utara Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of various data users, especially planners, but is expected to be able to help complete the preparation of development planning in Halongonan Subdistrict.

This publication contains compiled data that was realized thanks to the cooperation and assistance of various parties, especially as data sources, both from government and private agencies.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication in the future, constructive feedback and suggestions from various parties are highly expected.

Thanks and deep appreciation are conveyed to all parties involved so that this publication can be completed on time.

*Gunung Tua , September 2023
Chief Statistician of
Padang Lawas Utara Regency*

BAHAR ARIF LUBIS, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	53
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	73
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	93

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022 <i>Total Area by Village in Halongonan Subdistrict, 2022</i>	6
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desadi Kecamatan Halongonan (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency Capital by Villages in Halongonan Subdistrict (km), 2021</i>	8
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Aek Godang, 2022 <i>Observation of Climate Elements by Month at Aek Godang Metereology Station, 2022</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Daftar Nama Kepala Desa Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022 <i>Villages's Chief Name by Villages in Halongonan Subdistrict, 2022</i>	17
2.1.2 Struktur Organisasi di Kecamatan Halongonan, 2022 <i>Organisation Structure in Halongonan Subdistrict, 2022</i>	19
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Halongonan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants of Halongonan District Government by Educational Level and Sex, 2022</i>	20

3. PENDUDUK/POPULATION

- 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Halongonan Subdistrict, 2022 27
- 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Halongonan, 2022
Population by Age Groups and Sex in Halongonan Subdistrict, 2022 .. 31

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

- 4.1.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2020-2022
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2020-2022..... 44
- 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023..... 45
- 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023..... 46
- 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Pupils by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023..... 47

4.2 KESEHATAN HEALTH

- 4.2.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Halongonan, 2020-2022

	<i>Number of Villages' Health Facilities by Type of Health Facilities in Halongonan Subdistrict, 2020–2022.....</i>	48
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	49
4.3.2	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Villages Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	51
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (ha), 2019–2022.....</i>	66
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	67
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (m²), 2019–2022.....</i>	68
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	69
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (m ²), 2019–2022	

	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (m²), 2019–2022.....</i>	70
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Halongonan Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	71
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	72
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages and Type of Accomodation in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	80
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Inter-Villages Transportatation Infrastructure and Facilities by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	82
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	86

6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	88
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>The Strength of Celular Phone Signal by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	90
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa dan Jenis Bank di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Bank by Villages and Type of Bank in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	100
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages and Type of Cooperative in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	102
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Halongonan, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages and Type of Trade Facilities in Halongonan Subdistrict, 2021</i>	106

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

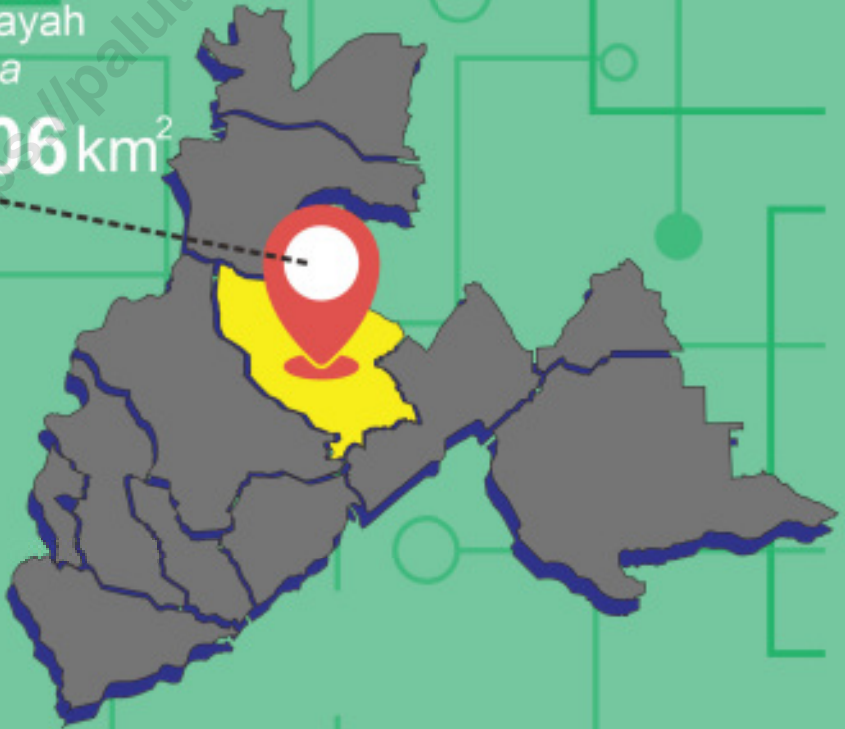
Wilayah
Administratif

Jumlah Desa : **33**
Number of Village

Jumlah Kelurahan : **0**
Number of Urban Village

Luas Wilayah
Total Area

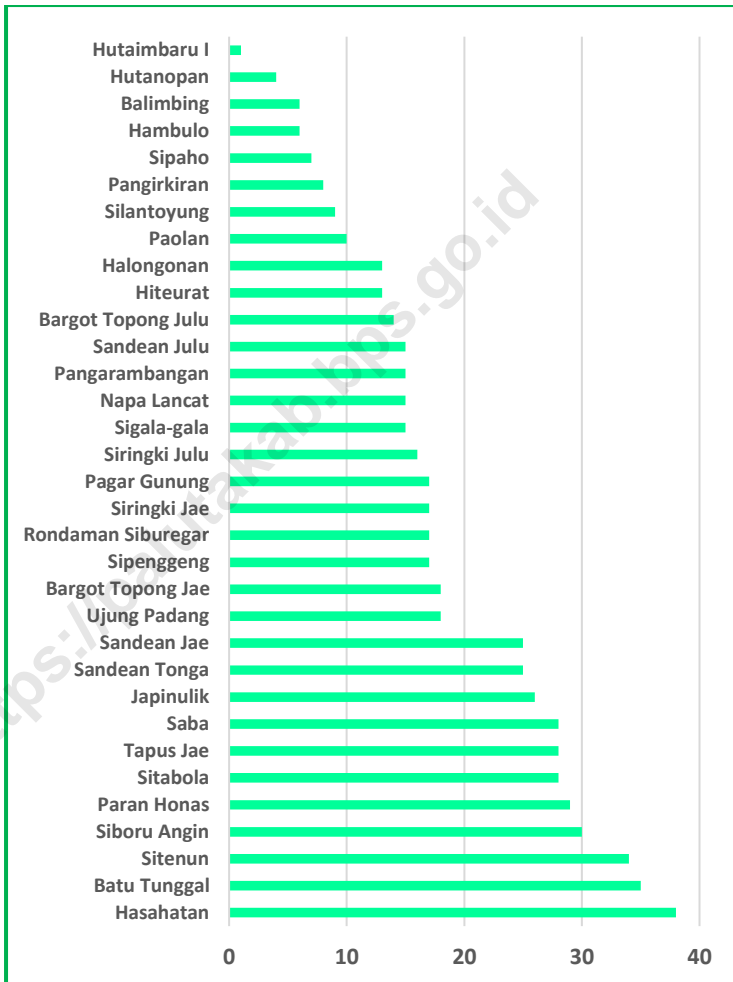
393,06 km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Padang Lawas Utara terletak antara 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara dan antara 99°20'44"-100°19'10 Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Labuhan Batu; Selatan - Kabupaten Padang Lawas; Barat - Kabupaten Tapanuli Selatan; Timur - Provinsi Riau.
 3. Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan: Batang Onang, Padang Bolak Julu, Portibi, Padang Bolak, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Ujung Batu, Halongonan, Halongonan Timur, Dolok, Dolok Sigompulon dan Hulu Sihapas.
 4. Desa lembah adalah Desa yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara duagunung atau daerah yang memiliki kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
1. *Astronomically, Padang Lawas Utara Regency is located between 1°13'50"-2°2'32" North Latitude and between 99°20'44"-100°19'10 East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Padang Lawas Utara Regency has boundaries as follows: North - Labuhan Batu Regency; South - Padang Lawas Regency; West - Tapanuli Selatan Regency; East - Riau Province.*
 3. *Padang Lawas Utara Regency has 12 subdistricts: Batang Onang, Padang Bolak Julu, Portibi, Padang Bolak, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Ujung Batu, Halongonan, Halongonan Timur, Dolok, Dolok Sigompulon and Hulu Sihapas.*
 4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

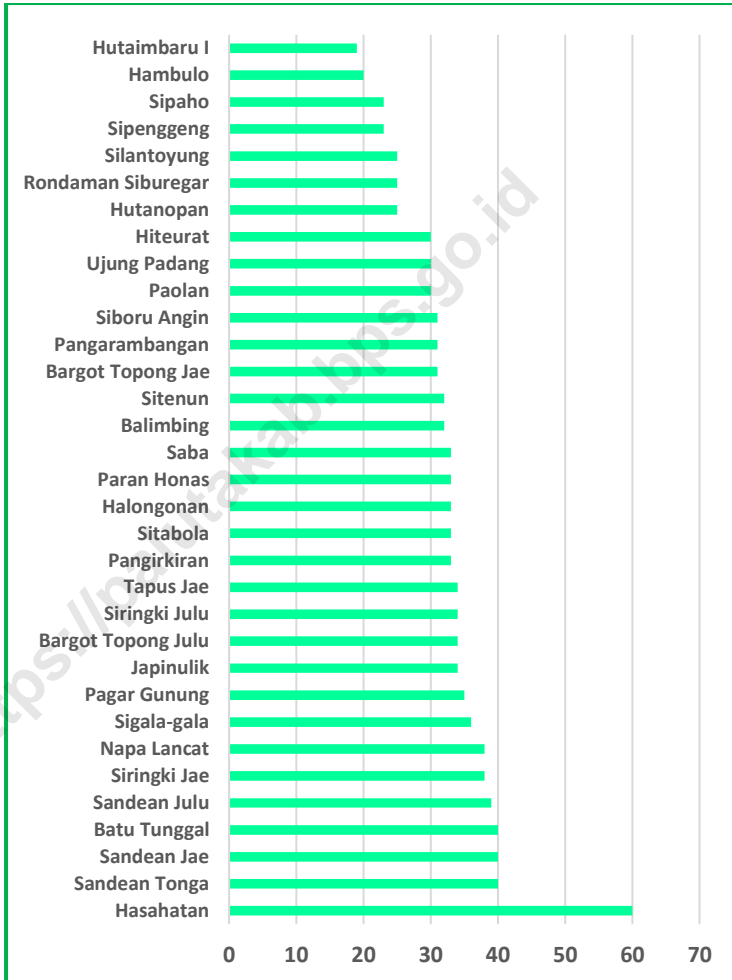
Gambar 1.1 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Halongonan (km) , 2021
Figures *Distance to the Subdistrict Capital by Village in Halongonan Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa di
Kecamatan Halongonan (km), 2021**
*Distance to the Regency Capital by Village in
Halongonan Subdistrict, 2021*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022
Table Total Area by Village in Halongonan Subdistrict, 2022

Desa Village	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I
Hutanopan
Hambulo
Paolan
Sipenggeng
Balimbing
Sipaho
Sigala-Gala
Ujung Padang
Rondaman Siburegar
Pangirkiran
Sitabola
Japinulik
Sitenun
Sandean Tonga
Sandean Jae
Silantoyung
Hiteurat
Halongonan
Bargot Topong Julu
Bargot Topong Jae

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas <i>Kecamatan</i> <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Sringki Julu
Sringki Jae
Napa Lancat
Pangarambangan
Pagar Gunung
Siboru Angin
Hasahatan
Paran Honas
Tapus Jae
Saba
Sandean Julu
Batu Tunggal
Halongonan	393,05	100

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/ *Data Unavailable*

Sumber/*Source*: Kantor Camat Halongonan/ *Halongonan Subdistrict Office*

Tabel 1.1.2 **Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desadi Kecamatan Halongonan (km), 2021**
Distance to the Subdistrict Capital and Regency Capital by Villages in Halongonan Subdistrict (km), 2021

Desa Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	1	19
Hutanopan	4	25
Hambulo	6	20
Paolan	10	30
Sipenggeng	17	23
Balimbing	6	32
Sipaho	7	23
Sigala-Gala	15	36
Ujung Padang	18	30
Rondaman Siburegar	17	25
Pangirkiran	8	33
Sitabola	28	33
Japinulik	26	34
Sitenun	34	32
Sandean Tonga	25	40
Sandean Jae	25	40
Silantoyung	9	25
Hiteurat	13	30
Halongonan	13	33
Bargot Topong Julu	14	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.2

Desa Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
Bargot Topong Jae	18	31
Sringki Julu	16	34
Sringki Jae	17	38
Napa Lancat	15	38
Pangarambangan	15	31
Pagar Gunung	17	35
Siboru Angin	30	31
Hasahatan	38	60
Paran Honas	29	33
Tapus Jae	28	34
Saba	28	33
Sandean Julu	15	39
Batu Tunggal	35	40

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Table Meteorologi Aek Godang, 2022
*Observation of Climate Elements by Month at Aek Godang
Metereology Station, 2022*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	105,8	14
Februari/February	149,6	18
Maret/March	119,4	17
April/April	55,7	10
Mei/May	91,7	13
Juni/June	141,5	13
Juli/July	33,7	11
Agustus/August	62,5	13
September/September	87,7	13
Oktober/October	75,7	15
November/November	188,5	24
Desember/December	307,9	25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Stasiun Metereologi Aek Godang/ Aek Godang Meteorology Station

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Pegawai Negeri Sipil Kantor Camat

Jumlah PNS

Number of Civil Servants

14



Persentase PNS berdasarkan jenis kelamin

*Percentage of Civil Servants based on
gender*

85,71%



14,29%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2021–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian Koordinator (Menko) terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five- years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2021–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non- ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries (CM) consist of CM for Political, Legal, and Security Affairs, CM for the Economy, CM for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

5. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional

5. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian*

Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

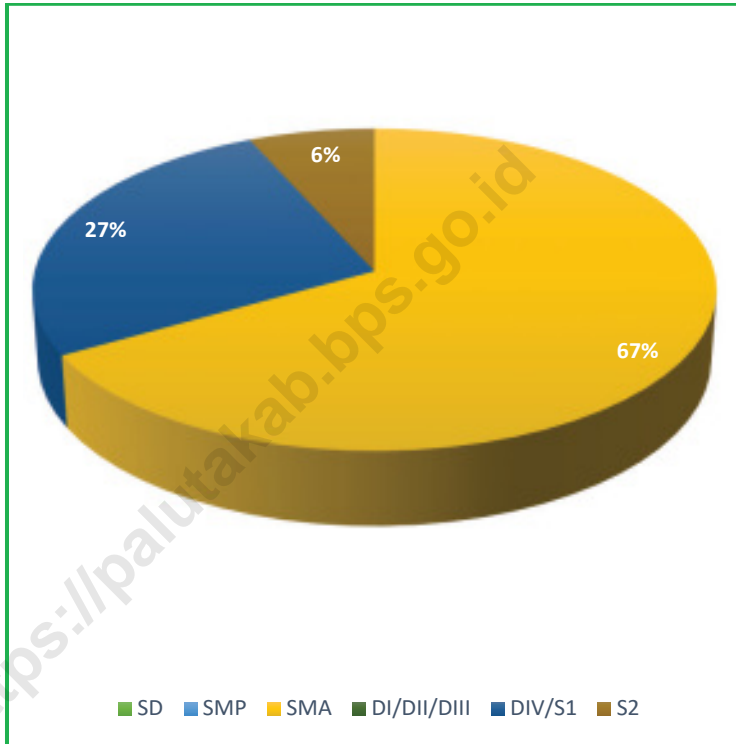
6. Lembaga Pemerintah NonKementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Defense Force, and Indonesian National Police.

6. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia*

Gambar 2.1
Figures

**Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Halongonan Menurut Tingkat Pendidikan,
2022**
*Percentage of Civil Servants of Halongonan District
Government by Educational Level, 2022*



Sumber/Source : Kantor Camat Halongonan / Halongonan Subdistrict Office

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Daftar Nama Kepala Desa Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022
Table Villages's Chief Name by Villages in Halongonan Subdistrict, 2022

Desa Village	Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Keterangan Notes
(1)	(2)	(3)	(4)
Hutaimbaru I	Sarwoedi Harahap	Laki-Laki	
Hutanopan	Sofyan Helmi Harahap	Laki-Laki	
Hambulo	M. Khoiruddin Hasibuan	Laki-Laki	
Paolan	Gusnar Harahap	Laki-Laki	
Sipenggeng	Andri Pahmi Daulay	Laki-Laki	PJ
Balimbing	Siti Sarah	Laki-Laki	PJ
Sipaho	Royani Siregar	Laki-Laki	PJ
Sigala-Gala	Hamka Pohan	Laki-Laki	PJ
Ujung Padang	Ahmad Bakir Harahap	Laki-Laki	
Rondaman Siburegar	Johan Kurniawan Harahap	Laki-Laki	
Pangirkiran	Zustan Hasibuan	Laki-Laki	
Sitabola	Asrul Parlaungan Harahap	Laki-Laki	PJ
Japinulik	Hamlan Harahap	Laki-Laki	PJ
Sitenun	Herri Yaser	Laki-Laki	
Sandean Tonga	Mara Sutan Dasopang	Laki-Laki	PJ
Sandean Jae	Ali Mauluddin Dasopang	Laki-Laki	
Silantoyung	Panggoloman Hasibuan	Laki-Laki	PJ
Hiteurat	Dedi Harahap	Laki-Laki	
Halongonan	Makul Harahap	Laki-Laki	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Desa Village	Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Keterangan Notes
(1)	(2)	(3)	(4)
Bargot Topong Julu	Habibon Siregar	Laki-Laki	
Bargot Topong Jae	Agussalim Siregar	Laki-Laki	
Sringki Julu	Ali Mukti Harahap	Laki-Laki	
Sringki Jae	Komarudjaman Harahap	Laki-Laki	
Napa Lancat	Yusridawati Harahap	Perempuan	PJ
Pangarambangan	Habibi Siregar	Laki-Laki	
Pagar Gunung	Pangihutan Siregar	Laki-Laki	
Siboru Angin	Adel Harahap	Laki-Laki	
Hasahatan	Maraingin	Laki-Laki	
Paran Honas	Sakmar Zunaidi Siregar	Laki-Laki	PJ
Tapus Jae	Milda Siregar	Perempuan	PJ
Saba	Banuaran Ismail Rit	Laki-Laki	PJ
Sandean Julu	Mara Lokot Hasibuan	Laki-Laki	PJ
Batu Tunggal	Dahlan Siregar	Laki-Laki	PJ

Catatan/Note: PJ = Penanggung Jawab dari Kecamatan

Sumber/Source: Kantor Camat Halongonan / *Halongonan Subdistrict Office*

Tabel
Table 2.1.2

Struktur Organisasi di Kecamatan Halongonan, 2022
Organisation Structure in Halongonan Subdistrict, 2022

Jabatan Position	Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education
(1)	(2)	(3)	(4)
Camat <i>Subdistrict's Head</i>	Amir Hakim Siregar	Laki-Laki	S2
Sekretaris Camat <i>Subdistrict's Secretary</i>	Suwardi R. Rambe	Laki-Laki	S2
Kasubbag Umum <i>Head of General Subdivision</i>	Parlihan Harahap	Laki-Laki	SMA
Kasi Pemerintahan <i>Head of Government Section</i>	Hamka Pohan	Laki-Laki	SMA
Kasi Pelayanan dan Kesos <i>Head of Service and Welfare Section</i>	Milda Siregar	Perempuan	S1
Kasi Pembangunan <i>Head of Establishment Section</i>	Sanusi Harahap	Laki-Laki	SMA
Kasubbag Program <i>Head of Program Subdivision</i>	Andri Pahmi Daulay	Perempuan	SMA
Bendahara <i>Treasurer</i>	Imran Fakhir Siregar	Bendahara	SMA

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Camat Halongonan / Halongonan Subdistrict Office

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Halongonan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Civil Servants of Halongonan District Government by Educational Level and Sex, 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	8	1	9
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	2	1	3
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2	-	2
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	12	2	14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Camat Halongonan / Halongonan Subdistrict Office

03

PENDUDUK POPULATION

Distribusi Penduduk

Distribution of Population

Total penduduk Kecamatan Halongonan adalah sekitar 8,10 persen dari total penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara.

8,10%



55,79

Jiwa/Km²

Kepadatan Penduduk

Population Density

Rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah Kecamatan Halongonan didiami oleh 55 sampai dengan 56 orang penduduk.

11.150

Laki-Laki

Male

10.777

Perempuan

Female

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen p e r u b a h a n penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

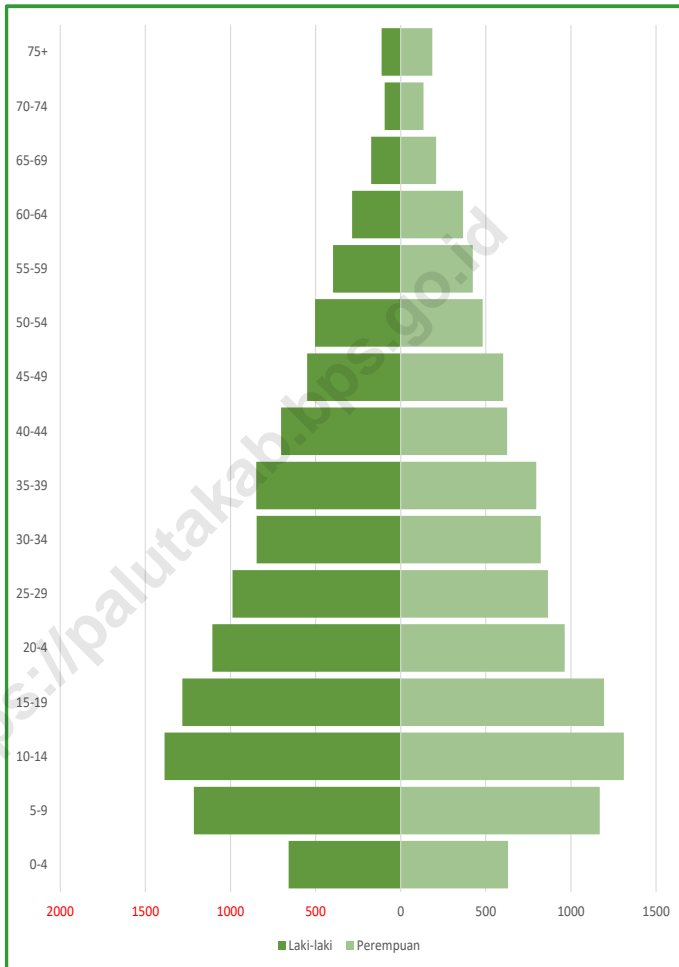
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah rasio antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyak penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
3. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
4. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Halongonan, 2022
Population by Age Groups in Halongonan Subdistrict, 2022



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara, semester pertama/
Departement of Population and Civil Registration of Padang Lawas Utara Regency, first semester

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Halongonan Subdistrict, 2022

Desa Village	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Hutaimbaru I	1 267	1 200	2 467
Hutanopan	582	561	1143
Hambulo	441	453	894
Paolan	666	651	1317
Sipenggeng	204	193	397
Balimbing	315	281	596
Sipaho	1 787	1709	3496
Sigala-Gala	420	405	825
Ujung Padang	209	216	425
Rondaman Siburegar	348	354	702
Pangirkiran	717	682	1 399
Sitabola	36	43	79
Japinulik	24	16	40
Sitenun	74	55	129
Sandean Tonga	87	81	168
Sandean Jae	89	98	187
Silantoyung	130	139	269
Hiteurat	787	799	1 586

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa Village	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halongonan	31	35	66
Bargot Topong Julu	364	350	714
Bargot Topong Jae	389	400	789
Sringki Julu	251	240	491
Sringki Jae	31	37	68
Napa Lancat	169	176	345
Pangarambangan	489	460	949
Pagar Gunung	356	315	671
Siboru Angin	435	430	865
Hasahatan	60	53	113
Paran Honas	59	52	111
Tapus Jae	34	31	65
Saba	70	69	139
Sandean Julu	97	74	171
Batu Tunggal	132	119	251
Halongonan	11 150	10 777	21 927

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Hutaimbaru I	11,25	...	105,58
Hutanopan	5,21	...	103,74
Hambulo	4,08	...	97,35
Paolan	6,01	...	102,30
Sipenggeng	1,81	...	105,70
Balimbing	2,72	...	112,10
Sipaho	15,94	...	104,56
Sigala-Gala	3,76	...	103,70
Ujung Padang	1,94	...	96,76
Rondaman Siburegar	3,20	...	98,31
Pangirkiran	6,38	...	105,13
Sitabola	0,36	...	83,72
Japinulik	0,18	...	150,00
Sitenun	0,59	...	134,55
Sandean Tonga	0,77	...	107,41
Sandean Jae	0,85	...	90,82
Silantoyung	1,23	...	93,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km ²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Hiteurat	7,23	...	98,50
Halongonan	0,30	...	88,57
Bargot Topong Julu	3,26	...	104,00
Bargot Topong Jae	3,60	...	97,25
Siringki Julu	2,24	...	104,58
Siringki Jae	0,31	...	83,78
Napa Lancat	1,57	...	96,02
Pangarambangan	4,33	...	106,30
Pagar Gunung	3,06	...	113,02
Siboru Angin	3,94	...	101,16
Hasahatan	0,52	...	113,21
Paran Honas	0,51	...	113,46
Tapus Jae	0,30	...	109,68
Saba	0,63	...	101,45
Sandean Julu	0,78	...	131,08
Batu Tunggal	1,14	...	110,92
Halongonan	100,00	55,79	103,46

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara, semester pertama/ *Departement of Population and Civil Registration of Padang Lawas Utara Regency, first semester*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Halongonan, 2022
Population by Age Groups and Sex in Halongonan Subdistrict, 2022

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	658	630	1 288
5 - 9	1 215	1 169	2 384
10 - 14	1 387	1 311	2 698
15 - 19	1 283	1 195	2 478
20 - 24	1 106	963	1 069
25 - 29	988	865	1 853
30 - 34	847	823	1 670
35 - 39	849	796	1 645
40 - 44	703	625	1 328
45 - 49	550	602	1 152
50 - 54	503	481	984
55 - 59	397	423	820
60 - 64	285	366	651
65 - 69	173	208	381
70 - 74	94	134	228
75+	112	186	298
Halongonan	11 150	10 777	21 927

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Lawas Utara, semester pertama/ *Departement of Population and Civil Registration of Padang Lawas Utara Regency, first semester*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

JUMLAH FASILITAS UMUM / NUMBER OF PUBLIC FACILITIES

Puskesmas
Public Health Center **2**

Pustu
Auxiliary Health Center **1**

Poliklinik
Polyclinic **1**



SMA
Senior High School **1**

MA
Madrasah Aliyah **3**

SMK
Vocational High School **2**



74 **Musholla**
Musola

54 **Masjid**
Mosque

18 **SD**
Elementary School

4 **MI**
Madrasah Ibtidaiyah

3 **SMP**
Junior High School

6 **MTs**
Madrasah Tsanawiyah



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat taman kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikutipendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including packageA, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (UU No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and Madrasah Tsanawiyah, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the

bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

- 8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

- 9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

- 10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

- 10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana

- 11. Polyclinic** is a health facility in

kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas memiliki jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Pusling), dan unit bidan desa/ komunitas (Permenkes No 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran /penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs / pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
15. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
16. **Angka keberhasilan pengobatan smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar dibawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
16. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC,
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is avaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by

diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm BCG injections given to children 1 times.

18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang- kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. Jumlah tindak pidana merujuk jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan

21. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured

dipandang s e b a g a i ketidakmampuarisisiekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)

by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

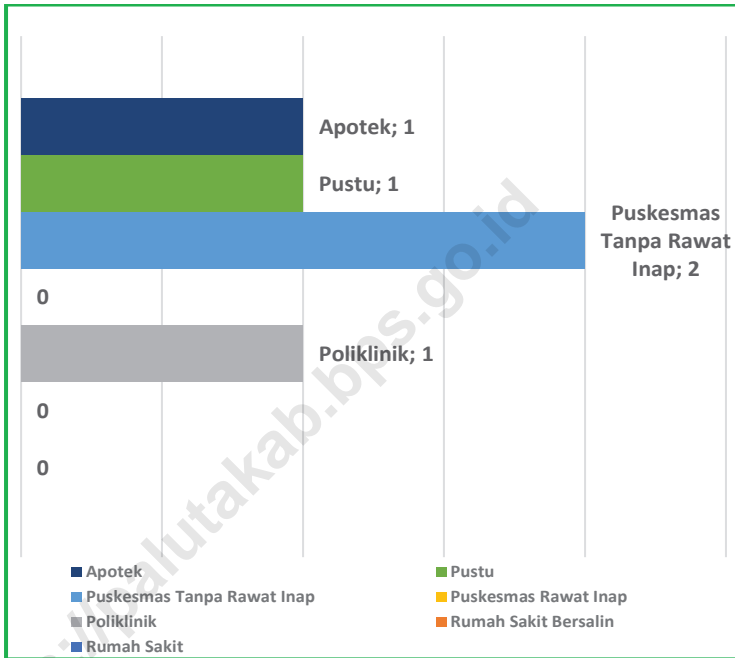
22. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Gambar 4.1
Figures

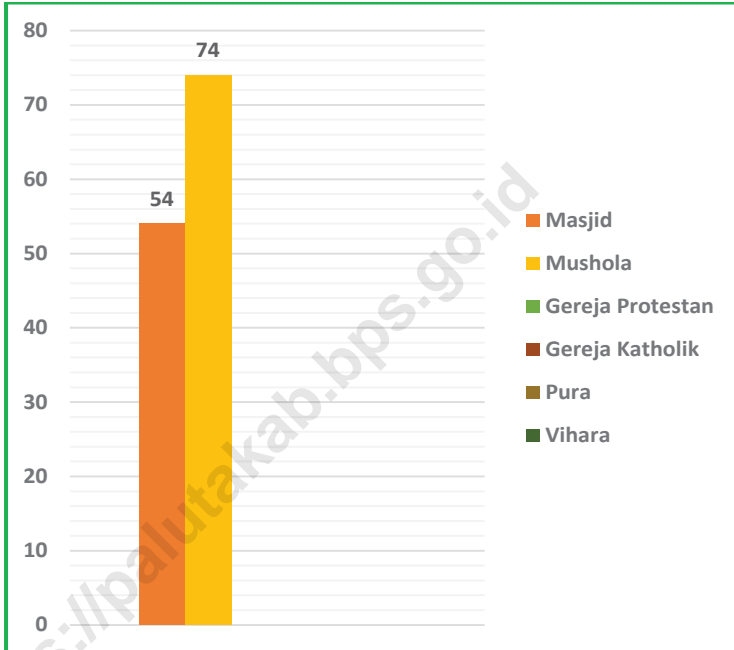
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Health Facilities in Halongonan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di
Kecamatan Halongonan, 2021**
*Number of Worship Places by Villages in Halongonan
Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2020-2022
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2020-2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	13	13	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	2	2	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	3	3	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	5	5	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	1	1	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	1	...
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	3	3	...
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	-	-	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	3	3	3	3
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	6	6	6	6
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	18	18	-	-	18	18
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	4	4	4	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	3	3	-	-	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	6	6	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	2	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	3	3	3	3

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System, odd semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Teachers by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	13	11	13	11
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	28	33	28	33
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	200	200	-	-	200	200
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	25	35	25	35
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	37	31	-	-	37	31
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	72	76	72	76
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	27	31	-	-	27	31
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	-	-	21	21	21	21
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	20	21	20	21

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Halongonan, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Halongonan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	168	181	168	181
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	597	898	597	898
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	2 800	2 728	-	-	2 800	2 728
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	502	512	502	512
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	148	128	-	-	148	128
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1 217	1 098	1 217	1 098
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	541	534	-	-	541	534
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	292	242	292	242
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	325	267	325	267

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Halongonan, 2020–2022
Number of Villages¹ Health Facilities by Type of Health Facilities in Halongonan Subdistrict, 2020–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ¹	2021 ¹	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-	-	...
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	...
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	1	1	...
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	-	-	...
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	2	2	...
Puskesmas Pembantu (Pustu) <i>Auxiliary Public Health Center</i>	1	1	...
Apotek <i>Pharmacy</i>	1	1	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2021

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021
Table *Number of Worship Places by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021*

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hutaimbaru I	1	9	-	-	-	-
Hutanopan	3	-	-	-	-	-
Hambulo	2	3	-	-	-	-
Paolan	2	5	-	-	-	-
Sipenggeng	1	2	-	-	-	-
Balimbing	1	-	-	-	-	-
Sipaho	13	5	-	-	-	-
Sigala-Gala	2	4	-	-	-	-
Ujung Padang	1	4	-	-	-	-
Rondaman Siburegar	1	1	-	-	-	-
Pangirkiran	2	2	-	-	-	-
Sitabola	1	1	-	-	-	-
Japinulik	1	-	-	-	-	-
Sitenun	2	1	-	-	-	-
Sandean Tonga	1	1	-	-	-	-
Sandean Jae	1	1	-	-	-	-
Silantoyung	1	1	-	-	-	-
Hiteurat	1	9	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halongonan	1	2	-	-	-	-
Bargot Topong Julu	1	3	-	-	-	-
Bargot Topong Jae	1	6	-	-	-	-
Sringki Julu	2	2	-	-	-	-
Sringki Jae	1	2	-	-	-	-
Napa Lancat	1	1	-	-	-	-
Pangarambangan	2	2	-	-	-	-
Pagar Gunung	1	1	-	-	-	-
Siboru Angin	1	2	-	-	-	-
Hasahatan	1	-	-	-	-	-
Paran Honas	1	1	-	-	-	-
Tapus Jae	1	-	-	-	-	-
Saba	1	1	-	-	-	-
Sandean Julu	1	-	-	-	-	-
Batu Tunggal	1	2	-	-	-	-
Halongonan	54	74	0	0	0	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Halongonan, 2021

Number of Villages Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Halongonan Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	12	3	1	17
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	7	3	-	23
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	5	4	2	22
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	-	-	-	33
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	-	-	1	32
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	7	2	-	24
Futsal/ <i>Futsal</i>	-	1	-	32
Renang/ <i>Swimming</i>	-	1	-	32
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	-	-	-	33
Bilyard/ <i>Billiards</i>	3	-	-	30
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	-	-	1	32
Lainnya/ <i>Others</i>	-	2	-	31

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

PERTANIAN **AGRICULTURE**

KOMODITAS BUAH/SAYUR STRATEGIS **STRATEGIC VEGETABLE/FRUIT COMMODITIES**



01

Durian

Produksi sebesar 57,93 kuintal atau
5.793 kg.

Jambu Biji

Produksi sebesar 37,25 kuintal atau
3.725 kg.

02



Cabai Besar

Produksi sebesar 517,5 kuintal atau
51.750 kg.

03



Cabai Rawit

Produksi sebesar 554 kuintal atau
55.400 kg.

04



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah- pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah- pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all subsubdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the

yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health consumed from part of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luastanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

13. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil

14. Horticulture production is the

- menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 17. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan
 18. *The production availability of estates at the end of year is not the*

- merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjukdan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenaistatus kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
21. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
23. Kawasan Suaka Alam (KSA)
- buffer stock.*
19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
20. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
21. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
22. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
23. *A Sanctuary Reserve Area is a*

- adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan anekaragam jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
26. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, *specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as lifesupport system.*
24. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
25. *In accordance to the Act on Forestry No 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
26. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and*

mencegah banjir, kendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

maintain soil fertility.

28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB).*

30. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

30. *Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service. While data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,033 covered in 2014.*

31. Data statistik perikanan

31. *Fishery Statistics are secondary*

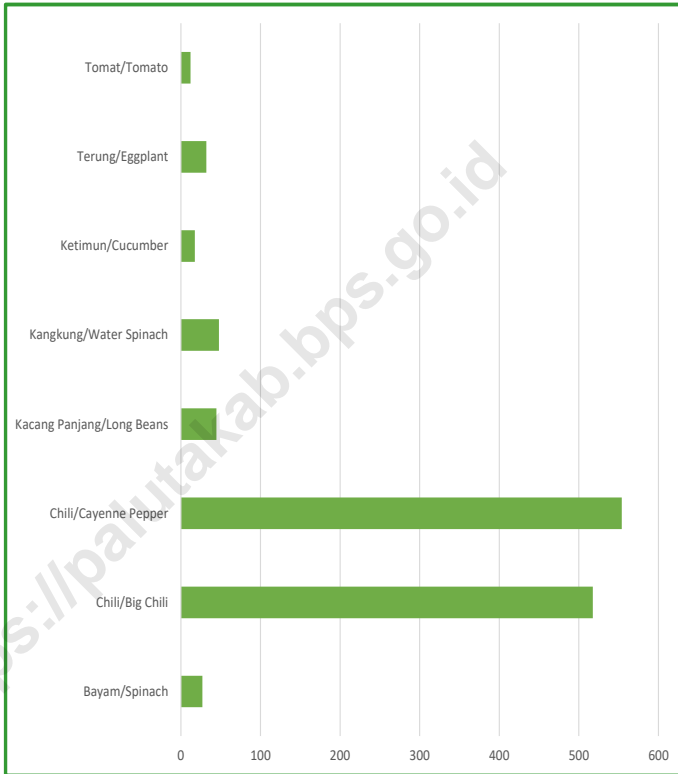
merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan, 2022

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict, 2022

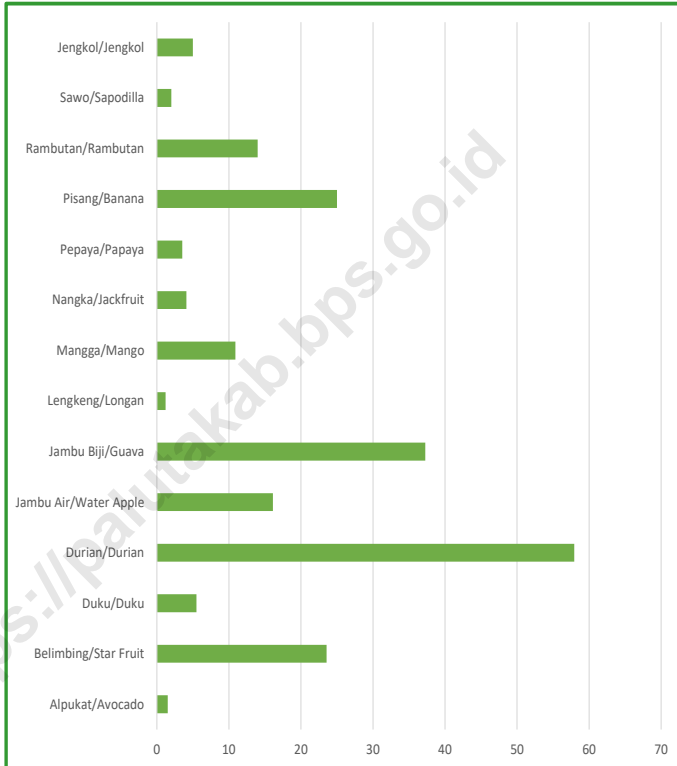


Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan, 2022

Production of Annual Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict, 2022



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (ha), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallot	-	2	-	-
Bayam/Spinach	-	2	4	8
Cabai Besar Chili/Big Chili	-	17	8,5	5,8
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	-	6	5	2
Kacang Panjang/Long Beans	-	11	7	7
Kangkung/Water Spinach	-	4	10	10
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Ketimun/Cucumber	-	8	3	6
Terung/Eggplant	-	4	4	6
Tomat/Tomato	-	3	3	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (kuintal), 2019-2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (quintal), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallot	-	91	-	-
Bayam/Spinach	-	4	14	27,04
Cabai Besar Chili/Big Chili	-	133	26,8	517,5
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	-	17	23	554
Kacang Panjang/Long Beans	-	94	28	44,5
Kangkung/Water Spinach	-	16	49	47,75
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Ketimun/Cucumber	-	16	27	17,5
Terung/Eggplant	-	14	16	32
Tomat/Tomato	-	23	13	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (m²), 2019–2022
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	300	450
Kencur/East Indian Galangal	-	-	200	-
Kunyit/Turmeric	-	-	150	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	300	200
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-
Serai/Lemongrass	-	-	5	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Halongonan (kg), 2019–2022**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Halongonan Subdistrict (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	72	118
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	200	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	65	-
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	-	-	108	88
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	14	14
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	15 000	6 062

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (m²), 2019–2022
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Halongonan (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Halongonan Subdistrict (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Halongonan (kuintal), 2019–2022

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halongonan Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	70	2,4	1,5
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	805	66	23,56
Duku/ <i>Duku</i>	-	108	30	5,5
Durian/ <i>Durian</i>	-	900	1 210	57,93
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	-	520	81	16,1
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	880	56	37,25
Lengkeng/ <i>Longan</i>	-	-	18	1,2
Mangga/ <i>Mango</i>	-	970	78	10,9
Manggis/ <i>Mangoestin</i>	-	160	18	-
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	-	320	32	4,1
Nanas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	600	80,4	3,52
Pisang/ <i>Banana</i>	-	6 450	295	25
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	420	53	14
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	-	-	7	2
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-	-
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	10	5
Petai/ <i>Petai</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

22 Jumlah Desa dengan Kondisi Sinyal **Telepon** Lemah
Number of Villages with Weak Phone Signal



Jumlah Desa Tanpa Sinyal **Internet** **1**
Number of Villages with No Internet Signal



Kondisi Jalan Darat Antar Desa
Road Conditions Between Villages



Aspal/Beton
Asphalt/Concrete

12 Desa/Kelurahan
Villages/Urban Village

Diperkeras
Hardened

17 Desa
Villages

Tanah
Soil

4 Desa
Villages

Jenis Transportasi Antar Desa
Types of Inter-Village Transportation



Angkutan Darat
Land Transportation

Jumlah Kantor Pos **0**
Number of Post Office

Jumlah Ekspedisi Swasta **1**
Number of Private Expeditions



Jumlah Menara Telepon Seluler **12**
Number of Cell Phone Tower



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha ini dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.</p> | <p>1. <i>The business of accommodation provision is a business that provides night-stay services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that is used for tourism purposes.</i></p> |
| <p>2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.</p> | <p>2. <i>Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.</i></p> |
| <p>3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.</p> | <p>3. <i>A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) which is determined in the decree of a fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and soon.</i></p> |
| <p>4. Kendaraan bermotor adalah setiap</p> | <p>4. <i>Motor vehicles are any kind of</i></p> |

kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

5. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 6. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 7. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
 8. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,
5. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 6. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 7. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 8. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing,*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

while the regency/ municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

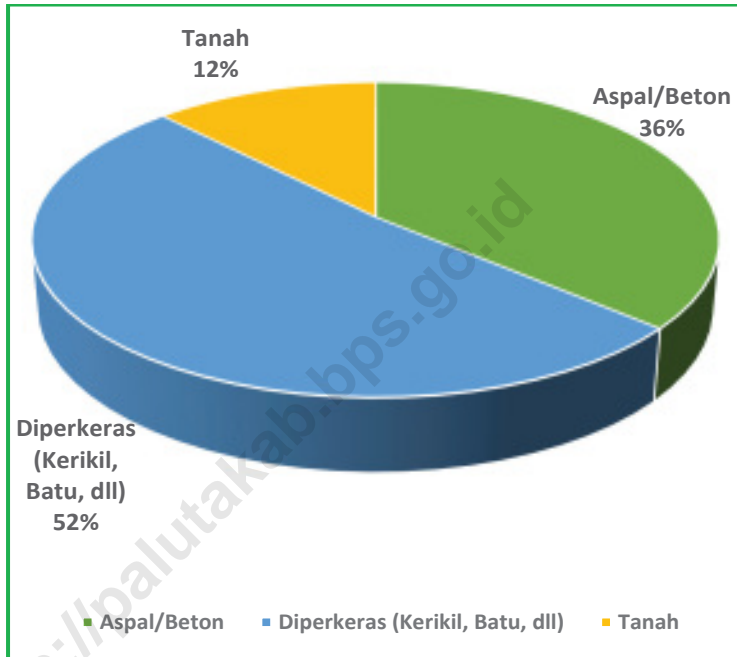
10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

Gambar 6.1
Figures

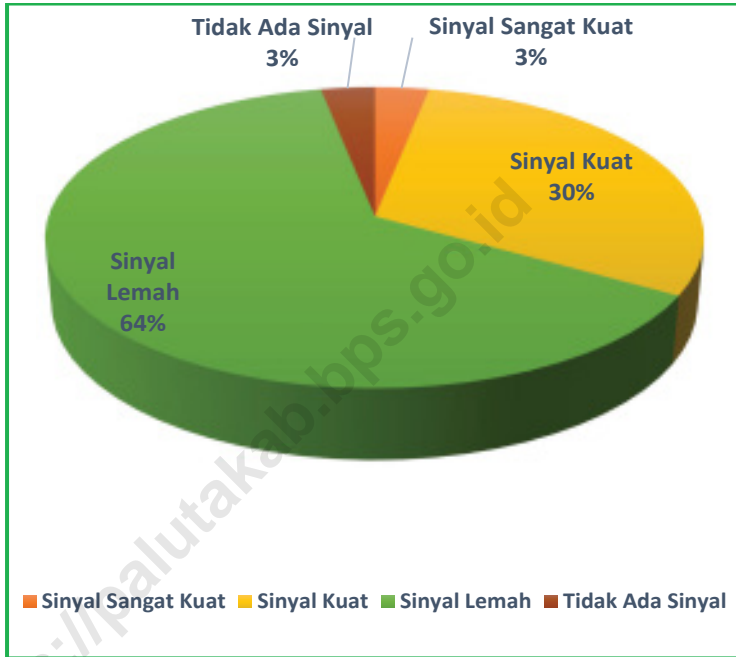
Jenis Luas Permukaan Jalan Terbesar di Kecamatan Halongonan, 2021
Type of Road Surface Area in Halongonan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

Persentase Desa Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Kecamatan Halongonan, 2021
Percentage of Villages by Cellular Phone Signal Strength in Halongonan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Halongonan, 2021
Table Number of Accomodation Facilities by Villages and Type of Accomodation in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa Village	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	1	1
Hutanopan	-	1
Hambulo	-	-
Paolan	-	-
Sipenggeng	-	-
Balimbing	-	-
Sipaho	-	-
Sigala-Gala	-	-
Ujung Padang	-	-
Rondaman Siburegar	-	-
Pangirkiran	-	-
Sitabola	-	-
Japinulik	-	-
Sitenun	-	-
Sandean Tonga	-	-
Sandean Jae	-	-
Silantoyung	-	-
Hiteurat	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Desa Village	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Halongonan	-	-
Bargot Topong Julu	-	-
Bargot Topong Jae	-	-
Sringki Julu	-	-
Sringki Jae	-	-
Napa Lancat	-	-
Pangarambangan	-	-
Pagar Gunung	-	-
Siboru Angin	-	-
Hasahatan	-	-
Paran Honas	-	-
Tapus Jae	-	-
Saba	-	-
Sandean Julu	-	-
Batu Tunggal	-	-
Halongonan	1	2

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021
Table *Inter-Villages Transportation Infrastructure and Facilities by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021*

Desa Village	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Hutanopan	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Hambulo	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Paolan	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sipenggeng	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Balimbing	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sipaho	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sigala-Gala	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Ujung Padang	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Rondaman Siburegar	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Pangirkiran	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sitabola	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Japinulik	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Sitenun	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Sandean Tonga	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Sandean Jae	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Silantoyung	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Hiteurat	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa Village	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Halongonan	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Bargot Topong Julu	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Bargot Topong Jae	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sringki Julu	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sringki Jae	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Napa Lancat	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Pangarambangan	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Pagar Gunung	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Siboru Angin	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Hasahatan	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Paran Honas	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Tapus Jae	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Saba	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Sandean Julu	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Batu Tunggal	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Hutaimbaru I	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Hutanopan	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Hambulo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Paolan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sipenggeng	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Balimbing	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sipaho	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sigala-Gala	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Ujung Padang	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Rondaman Siburegar	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pangirkiran	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sitabola	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Japinulik	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Sitenun	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Sandean Tonga	Tanah	Sepanjang Tahun
Sandean Jae	Tanah	Sepanjang Tahun
Silantoyung	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Hiteurat	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Halongonan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Bargot Topong Julu	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Bargot Topong Jae	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Sringki Julu	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Sringki Jae	Tanah	Sepanjang Tahun
Napa Lancat	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pangarambangan	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Pagar Gunung	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Siboru Angin	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Hasahatan	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Paran Honas	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Tapus Jae	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Saba	Tanah	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
Sandean Julu	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun
Batu Tunggal	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Hutaimbaru I	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Hutanopan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hambulo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Paolan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sipenggeng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Balimbing	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sipaho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sigala-Gala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Padang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Rondaman Siburegar	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pangirkiran	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sitabola	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Japinulik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sitenun	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sandean Tonga	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sandean Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Silantoyung	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hiteurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.2

Desa Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Halongonan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sringki Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sringki Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Napa Lancat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pangarambangan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pagar Gunung	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siboru Angin	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hasahatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Paran Honas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tapus Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Saba	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sandean Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batu Tunggal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Halongonan	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.1
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa Village	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	5	3
Hutanopan	-	3
Hambulo	-	3
Paolan	-	3
Sipenggeng	-	2
Balimbing	-	3
Sipaho	1	3
Sigala-Gala	-	1
Ujung Padang	-	2
Rondaman Siburegar	-	2
Pangirkiran	2	3
Sitabola	-	1
Japinulik	-	1
Sitenun	-	1
Sandean Tonga	-	1
Sandean Jae	-	1
Silantoyung	-	1
Hiteurat	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.3.1

Desa Village	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Halongonan	-	1
Bargot Topong Julu	1	2
Bargot Topong Jae	-	1
Sringki Julu	1	2
Sringki Jae	1	2
Napa Lancat	-	1
Pangarambangan	-	1
Pagar Gunung	-	1
Siboru Angin	-	-
Hasahatan	-	1
Paran Honas	-	1
Tapus Jae	-	1
Saba	-	1
Sandean Julu	-	1
Batu Tunggal	-	1
Halongonan	12	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Halongonan, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa Village	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	Sinyal Kuat	4G/LTE
Hutanopan	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Hambulo	Sinyal Kuat	4G/LTE
Paolan	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sipenggeng	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Balimbing	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Sipaho	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sigala-Gala	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Ujung Padang	Sinyal Lemah	4G/LTE
Rondaman Siburegar	Sinyal Kuat	3G/H/H+/EVDO
Pangirkiran	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sitabola	Sinyal Lemah	4G/LTE
Japinulik	Sinyal Lemah	4G/LTE
Sitenun	Sinyal Lemah	4G/LTE
Sandean Tonga	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Sandean Jae	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Silantoyung	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Hiteurat	Sinyal Kuat	3G/H/H+/EVDO

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.3.2

Desa Village	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Celular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Celular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Halongonan	Sinyal Kuat	4G/LTE
Bargot Topong Julu	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Bargot Topong Jae	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sringki Julu	Sinyal Lemah	4G/LTE
Sringki Jae	Sinyal Lemah	4G/LTE
Napa Lancat	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Pangarambangan	Sinyal Kuat	3G/H/H+/EVDO
Pagar Gunung	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Siboru Angin	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Hasahatan	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Paran Honas	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Tapus Jae	Sinyal Lemah	4G/LTE
Saba	Tidak Ada Sinyal	Tidak Ada Sinyal
Sandean Julu	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Batu Tunggal	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EVDO
Halongonan	Sinyal Kuat	4G/LTE

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE



0

1

Jumlah Bank
Pemerintah/Swasta

Number of Government/Private Banks

2

Jumlah Koperasi

Number of Cooperatives

1

Jumlah Pasar/*Number of*

1. *Permanen/Permanent Market* : 3

2. *Semi Permanen/Semi Permanent Market* : 4

3. *Tanpa Bangunan/Without Buildings Market* : 1

3

Jumlah Restoran/Rumah Makan

Number of Restaurants/Cafe

12

4

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. SITU atau Surat Ijin Tempat Usaha adalah surat untuk memperoleh ijin di sebuah lokasi usaha dengan maksud agar tidak menimbulkan gangguan yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu.</p> | <p>1. <i>SITU or license of bussines place is aletter to get a permit at a businesslocation with the intention in order to do not cause interference that could harm certain parties.</i></p> |
| <p>2. Menurut UU tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.</p> | <p>2. <i>According to the Act year 1992, the cooperative is defined as a business entity consisting of individuals or legal entities cooperatives, which based its activities on the principlesof cooperation as well as people's economic movement based on familyprinciples.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.</p> | <p>3. <i>Village Unit Cooperatives (KUD) is an all-round cooperative effort,consisting of people of the villagesand is located in rural areas, thearea of work usually includes onesubdistrict.</i></p> |
| <p>4. Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang produksi, konsumsi, perkreditan maupun jasa.</p> | <p>4. <i>Multipurpose Business Cooperative (KSU) is a cooperative that provides a wide range of economic necessity, both in production, consumption, credit and services.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri.</p> | <p>5. <i>Civil Servants Cooperative (KPN) is a cooperative whose members are civil servants.</i></p> |

6. Koperasi Karyawan (Kopkar) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 7. Koperasi Pasar (KOPPAS) adalah koperasi yang beranggotakan pedagang pasar.
 8. Koperasi Wanita (Kopwan) adalah koperasi yang beranggotakan para perempuan.
 9. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 10. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 11. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 12. Data impor berasal dari dokumen
6. *Employees Cooperative (Kopkar) is a cooperative that is in a particular company.*
 7. *Market Cooperative (Koppas) is a cooperative whose members are markettraders.*
 8. *Women Cooperative (Kopwan) is a cooperative whose members are women.*
 9. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as"abroad".*
 10. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 11. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations(PEB), filled by exporters.*
 12. *The import data are compiled based*

kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

13. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 14. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 15. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan adalah pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisidan sebagainya. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. Uang dan surat-surat berharga danBarang-barang contoh.
 16. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah
13. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 14. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 15. *The following goods are not included in the statistics is Clothings and passengers' jewelry. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc. Goods imported for the use of foreign representative countries/ embassies. Goods for expeditions, and shows or exhibitions Military goods directly imported by the Armed Forces. Packings/containers to be refilled. Bank notes and securities Sample goods.*
 16. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and*

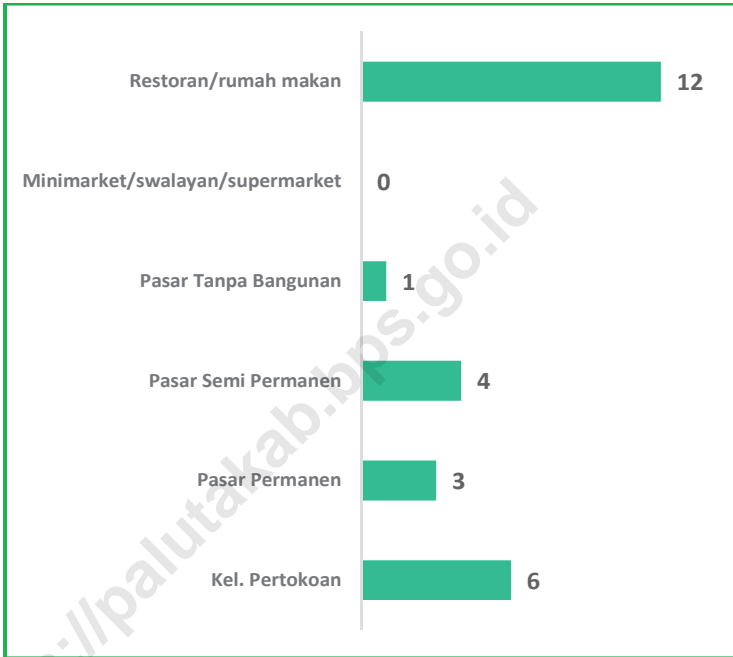
sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be.

<https://palutakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Trading Facilities in Halongonan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa dan Jenis Bank di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Bank by Villages and Type of Bank in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Hutaimbaru I	-	-	-
Hutanopan	-	-	-
Hambulo	-	-	-
Paolan	-	-	-
Sipenggeng	-	-	-
Balimbing	-	-	-
Sipaho	-	-	-
Sigala-Gala	-	-	-
Ujung Padang	-	-	-
Rondaman Siburegar	-	-	-
Pangirkiran	-	-	-
Sitabola	-	-	-
Japinulik	-	-	-
Sitenun	-	-	-
Sandean Tonga	-	-	-
Sandean Jae	-	-	-
Silantoyung	-	-	-
Hiteurat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1

Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Halongonan	-	-	-
Bargot Topong Julu	-	-	-
Bargot Topong Jae	-	-	-
Sringki Julu	-	-	-
Sringki Jae	-	-	-
Napa Lancat	-	-	-
Pangarambangan	-	-	-
Pagar Gunung	-	-	-
Siboru Angin	-	-	-
Hasahatan	-	-	-
Paran Honas	-	-	-
Tapus Jae	-	-	-
Saba	-	-	-
Sandean Julu	-	-	-
Batu Tunggal	-	-	-
Halongonan	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Cooperative by Villages and Type of Cooperative in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa <i>Village</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Hutaimbaru I	-	-
Hutanopan	-	-
Hambulo	-	-
Paolan	-	-
Sipenggeng	-	-
Balimbing	-	-
Sipaho	1	-
Sigala-Gala	-	-
Ujung Padang	-	-
Rondaman Siburegar	-	-
Pangirkiran	-	-
Sitabola	-	-
Japinulik	-	-
Sitenun	-	-
Sandean Tonga	-	-
Sandean Jae	-	-
Silantoyung	-	-
Hiteurat	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Desa Village	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Halongonan	-	-
Bargot Topong Julu	-	-
Bargot Topong Jae	-	-
Sringki Julu	-	-
Sringki Jae	-	-
Napa Lancat	-	-
Pangarambangan	-	-
Pagar Gunung	-	-
Siboru Angin	-	-
Hasahatan	-	-
Paran Honas	-	-
Tapus Jae	-	-
Saba	-	-
Sandean Julu	-	-
Batu Tunggal	-	-
Halongonan	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Desa Village	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Hutaimbaru I	-	-
Hutanopan	-	-
Hambulo	-	-
Paolan	-	-
Sipenggeng	-	-
Balimbing	-	-
Sipaho	-	-
Sigala-Gala	-	-
Ujung Padang	-	-
Rondaman Siburegar	-	-
Pangirkiran	-	-
Sitabola	-	-
Japinulik	-	-
Sitenun	-	-
Sandean Tonga	-	-
Sandean Jae	-	-
Silantoyung	-	-
Hiteurat	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa <i>Village</i>	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(4)	(5)
Halongonan	-	-
Bargot Topong Julu	-	-
Bargot Topong Jae	-	-
Sringki Julu	-	-
Sringki Jae	-	-
Napa Lancat	-	-
Pangarambangan	-	-
Pagar Gunung	-	-
Siboru Angin	-	-
Hasahatan	-	-
Paran Honas	-	-
Tapus Jae	-	-
Saba	-	-
Sandean Julu	-	-
Batu Tunggal	-	-
Halongonan	0	0

Catatan/*Note*: ..Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Halongonan, 2021
Number of Trade Facilities by Villages and Type of Trade Facilities in Halongonan Subdistrict, 2021

Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hutaimbaru I	-	-	-
Hutanopan	-	-	-
Hambulo	-	-	-
Paolan	-	-	-
Sipenggeng	-	-	-
Balimbing	-	-	-
Sipaho	5	1	3
Sigala-Gala	-	-	-
Ujung Padang	-	-	-
Rondaman Siburegar	-	-	-
Pangirkiran	1	1	-
Sitabola	-	-	-
Japinulik	-	-	-
Sitenun	-	-	-
Sandean Tonga	-	-	-
Sandean Jae	-	-	-
Silantoyung	-	-	-
Hiteurat	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa Village	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Halongonan	-	-	-
Bargot Topong Julu	-	-	-
Bargot Topong Jae	-	-	-
Sringki Julu	-	-	-
Sringki Jae	-	-	-
Napa Lancat	-	-	-
Pangarambangan	-	-	-
Pagar Gunung	-	-	-
Siboru Angin	-	-	-
Hasahatan	-	-	-
Paran Honas	-	-	-
Tapus Jae	-	-	-
Saba	-	-	-
Sandean Julu	-	-	-
Batu Tunggal	-	-	-
Halongonan	6	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa Village	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Hutaimbaru I	1	-	5
Hutanopan	-	-	1
Hambulo	-	-	-
Paolan	-	-	3
Sipenggeng	-	-	-
Balimbing	-	-	1
Sipaho	-	-	1
Sigala-Gala	-	-	-
Ujung Padang	-	-	-
Rondaman Siburegar	-	-	-
Pangirkiran	-	-	-
Sitabola	-	-	-
Japinulik	-	-	-
Sitenun	-	-	-
Sandean Tonga	-	-	-
Sandean Jae	-	-	-
Silantoyung	-	-	-
Hiteurat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa Village	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Halongonan	-	-	-
Bargot Topong Julu	-	-	-
Bargot Topong Jae	-	-	1
Sringki Julu	-	-	-
Sringki Jae	-	-	-
Napa Lancat	-	-	-
Pangarambangan	-	-	-
Pagar Gunung	-	-	-
Siboru Angin	-	-	-
Hasahatan	-	-	-
Paran Honas	-	-	-
Tapus Jae	-	-	-
Saba	-	-	-
Sandean Julu	-	-	-
Batu Tunggal	-	-	-
Halongonan	1	0	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
BPS-Statistics of Padang Lawas Regency



Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsidempuan Km. 5, Desa Sigama, Padang Lawas Utara 22753



+62811 625 1220 / email: bps1220@bps.go.id



<http://palutakab.bps.go.id>